



❖ Etika Bisnis dalam Bisnis Global

Etika Bisnis dalam Bisnis Global

1. Etika bisnis dalam pasar monopoli

- Untuk strategi nasional dan percepatan kemajuan industri dan ekonomi makro, maka penguasaan monopoli dapat dilakukan pada sektor – sektor produksi yang sangat vital bagi kepentingan masyarakat, seperti Telkom, PLN, PT KAI, Pertamina, PDAM.

2. Etika bisnis dalam pasar kompetitif

- Dalam hal ini kompetisi akan menimbulkan persaingan usaha yang sehat dan akan menimbulkan nilai manfaat yang positif bagi masyarakat konsumen, selain itu perusahaan dapat berpacu untuk efisiensi melalui pemanfaatan sumber daya dan produktivitas secara optimal

Keunggulan Moral Pasar Bebas

- Dari segi moral, sistem ekonomi pasar bebas mengandung beberapa hal yang sangat positif
 1. Sistem ekonomi pasar bebas menjamin keadilan melalui jaminan perlakuan yang sama dan fair bagi semua pelaku ekonomi, agar terhindar dari politik distorsif yang mengarah pada manipulasi birokrasi pemerintah terhadap satu kepentingan elite pengusaha.
 2. Ada aturan yang jelas dan fair, artinya aturan diberlakukan secara fair, transparan, konsekuen, dan objektif. Jadi pihak yang memenangkan pasar memang sesuai kriteria, sehingga secara progresif terbuka untuk memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi.

Etika Bisnis dalam Bisnis Global

3. Pasar memberi peluang yang optimal dalam persaingan bebas yang sehat dan fair, artinya semua pihak dapat diuntungkan termasuk usaha rakyat kecil.
4. Dari segi pemerataan ekonomi mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi.
5. Pasar juga memberi peluang yang optimal bagi perwujudan kebebasan manusia, dalam hal ini penjual dan pembeli bebas masuk dan keluar pasar, karena tidak ada praktek monopoli dalam pasar tersebut.

Dampak Globalisasi terhadap Organisasi

1. Perubahan struktur organisasi

- Fungsi pengorganisasian ditekankan pada tim yang bekerja antar fungsi melalui komunikasi antardepartemen, menerapkan “*boundaryless organization*”

2. Pemberdayaan pegawai

- Pemberdayaan pegawai yang mengarah pada tujuan bersama

3. Organisasi yang datar makin menjadi norma umum

- Organisasi piramida yang lebih dari 7 lapis manajerial menjadi hanya 3 lapis saja.

Dampak Globalisasi terhadap Organisasi

4. Kerja semakin dirancang dalam bentuk “teams” dengan bentuk tim kerja multifungsi
5. Landasan kekuatan perusahaan berubah
 - Posisi jabatan kewenangan bukan lagi cari menyelesaikan pekerjaan, melainkan gagasan terbaik untuk menyelesaikan pekerjaan bersama
6. Manajer masa kini harus mampu membangun komitmen
7. Orientasi pada *human capital*, artinya SDM menjadi perhatian penentu keberhasilan